

## **BAB 6**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

1. Mayoritas usia responden baik kelompok kontrol maupun intervensi adalah kelompok usia dewasa muda yang terdiridari kelompok kontrol sebesar 80.6% dan kelompok intervensi sebesar 77.4%. Sedangkan menurut jenis kelamin perawat menunjukkan bahwa sebagian besar adalah jenis kelamin perempuan yaitu 83.9% pada kelompok kontrol dan 74.2% pada kelompok intervensi. Menurut jenjang pendidikan perawat menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan adalah jenjang pendidikan Ners yaitu 64.5% pada kelompok kontrol dan 61.3% pada kelompok intervensi, dan berdasarkan Jenjang karir perawat menunjukkan bahwa mayoritas jenjang karir pada kelompok kontrol adalah PK II-PK III yaitu 74.2%, sedangkan pada kelompok intervensi adalah Pra PK-PK I, 65%.
2. Kepatuhan Perawat pada kelompok intervensi dalam melaksanakan Proses Identifikasi Pasien dengan benar 65%, Komunikasi Efektif 70%, *Hand Hygiene* 91%, sedangkan pada kelompok kontrol Identifikasi Pasien 68%, Komunikasi Efektif 61% dan *Hand Hygiene* 65%.
3. Pada kelompok intervensi, pelatihan meningkatkan kepatuhan perawat melaksanakan Identifikasi Pasien, Komunikasi Efektif secara bermakna dibandingkan kepatuhan sebelumnya, tetapi tidak meningkatkan kepatuhan perawat melaksanakan *Hand Hygiene*. Sedangkan pada kelompok kontrol perbedaan peningkatan Kepatuhan terhadap pelaksanaan Proses Identifikasi, Komunikasi Efektif dan *Hand Hygiene* sebelum dan sesudah tidak bermakna.
4. Pelatihan SKP dapat meningkatkan skor kepatuhan perawat melaksanakan Proses Identifikasi Pasien pada bulan pertama setelah pelatihan (p-value sebesar  $0.020 < 0.05$ ). Sedangkan pada bulan Pelatihan SKP tidak meningkatkan skor kepatuhan perawat melaksanakan Proses Identifikasi Pasien pada bulan kekedua (p-value  $0.096 > 0.05$ ). Sementara Pelatihan SKP dapat meningkatkan skor kepatuhan perawat melaksanakan Komunikasi

Efektif bulan pertama (p-value sebesar  $0.005 < 0.05$ ) dan kedua (p-value  $0.034 < 0.05$ ) setelah pelatihan. Akan tetapi Pelatihan SKP tidak meningkatkan skor kepatuhan perawat melaksanakan hand hygiene (p-value  $0.371 > 0.05$  baik pada bulan pertama maupun kedua setelah pelatihan.

5. Pelatihan SKP meningkatkan Kepatuhan Perawat Melaksanakan Komunikasi Efektif bulan pertama sebesar 5,04 dibandingkan kontrol. Tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel perancu (umur, jenis kelamin, pendidikan dan jenjang karir) dan peningkatan kepatuhan perawat melaksanakan komunikasi efektif ( $p>0,05$ ).

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti memberikan beberapa saran antara lain;

- 6.2.1** Untuk top level manajemen rumah sakit: pelatihan SKP secara statistik bermakna meningkatkan kepatuhan perawat melaksanakan Komunikasi Efektif, saran pelatihan SKP dilakukan *refreshing* setiap setahun sekali.
- 6.2.2** Untuk divisi keperawatan:
  - 1) Meningkatkan peran supervisi kepala ruangan dalam melaksanakan sasaran keselamatan pasien secara tepat
  - 2) Mendiskusikan *root causes analysis* setiap pelaporan insiden keselamatan pasien yang diterima.
- 6.2.3** Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian Efektifitas Pelatihan SKP terhadap peningkatan kepatuhan perawat melaksanakan 6 program sasaran keselamatan pasien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhidayah, et all. (2018). *Factors Related with Nurse Compliance in the Implementation of Patient Safety.* <http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/957>
- Alwisol. (2012). Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Press.
- Azwar, S. (2014). Sikap Manusia : Teori dan Pengukuranya. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Aziz, et all. (2018). *Monitoring Compliance To The Sixth International Patient Safety Goals : Malaysia Perspective. International Journal of Latest Engineering Research and Application (IJLERA)* <http://ijlera.com/papers/v1-i8/2.201811162.pdf>
- Ballard, K.A (2013) *Patient safety. A Sharedresponsibility.* Online journal ofIssues in Nursing.
- Bea, I. F., Pasinringi, S.A., & Noo, N. B. (2013). Gambaran Budaya Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Universitas Hasanudin Tahun 2013.5. [PPT TESIS New.pptx](#)
- Beardwell & Holden. (2001). *Human Resources Management:A Contemporary Perspective.* <https://www.abebooks.com/book-search/author/ian-beardwell-len-holden/>
- Bratton & Gold (2007). Human Resource Management: Theory and Practice, 4<sup>th</sup> Edition, Palgrave, Basingstoke. <https://hope.rl.talis.com/items/94C4FFA1-CC84-0335-7E1E-208CDE704F70.html>
- Chaudhary & Swaminathan (2016). *Monitoring Compliance of IPSG.* <https://www.slideshare.net/SONALGAUR3/presentation-on-international-patient-safety-goals-jci>
- Costa, T. et al. (2017). *Evaluation procedure in healt: perspective of nursing care in patien safety. Applied Nursing Research,* 18. <https://doi.org/10.1016/j.apnr.2017.02.015>
- Craven, R.F., and Hirnle, C.J. (2016). *Fundamentals of Nursing: Human Health and Function. 8th Edition (Eighth Edition).* Philadelphia: Lippincott
- Eades Jhon. (2014). *3 ways to Measure Training Effectiveness.* <https://elearningindustry.com/3-ways-measure-training-effectiveness>

- Emslie, S., et al (2015). *Improving Patient Safety: Insights from American, Australian and British healthcare*. United Kingdom: ECRL.
- Hanshall. Adam (2017). <https://www.process.st/normalization-of-deviance/#:~:text=Normalization%20of%20deviance%20is%20a%20concept%20developed%20by,lies%20in%20the%20environments%20in%20which%20they%20occur>.
- Huges, R., et. Al (2008). *Patient Safety and Quality:an evidence base handbook for nurses*. Rockville MD: Agency for Healthcare Research and Quality Publication.Februari 2011, <http://www.ahrq.gov/QUAL/nurseshdbk/>.
- Hurlock B. Elisabeth. 1978. Perkembangan Anak Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- Institute of Medicine (IOM) (1999). *How to prevent medication error, Institute for safe Medication Practice, Horsham, Pennsylvania*, pp7-8.
- Iswati (2013). Penerapan sasaran Keselamatan Pasien di rumah sakit. <https://griyahusada.id/files/E-Journal/Jurnal%20Vol%202%20No%201/PENERAPAN%20SASARAN%20KESELAMATAN%20PASIEN%20DI%20RUMAH%20SAKIT.pdf>
- Joint Commission International Accreditation (JCI). (2011). JCI Standar For Accreditation. <https://www.jointcommissioninternational.org/standards/international-patient-safety-goals>
- Juan, G.R, et al (2014). Compliance with international patient safety goals. DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Strict//EN" "http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-strict.dtd">
- Karim, Z.M,DR. (2016). *Knowing Doing Gap! International Patient Safety Goals (IPSG): Identify Patients Correctly*. <https://www.linkedin.com/pulse/knowing-doing-gap-international-patient-safety-goals-ipsg-zakirul>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2015). *Pedoman Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit (Patient Safety)*, Edisi III. Bakti Husada. Jakarta.
- KKPRS. (2015). Pedoman Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien (*Patient Safety Incident Report*). Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KKPRS). Bakti Husada. Jakarta.
- Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) (2018). Instrumen Survei Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS). (2018). Edisi 1. Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). Jakarta

- Lemeshow.S, et all. (1991). *Sample Size Determination in Health Studies, a Practice Manual*. WHO. USA.
- Morgenroth, et all. (2017). *5 Things To Consider To Find The Optimal Length Of A Training Course*. <https://elearningindustry.com/length-of-a-training-course-5-things-consider>
- National Health Service (NHS). (2015). *Public Administration Select Committee: Investigating Clinical Incidents in the NHS*. London: The Stationery Office.
- Nevin, Neil. (2012). Psikologi Kesehatan dan pengantar untuk Perawat dan Professional Kesehatan lain. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2014). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- NRLS. (2018). *National Patient Safety Incident Reports*. England : NHS.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pendekatan Praktis. Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika
- Pham. JC et al. (2016). *Risk Assessment and Event Analysis. A Tool for the Concise Analysis of Patient Safety Incident. Joint Commission Journal on Quality and Patient Safety*, 42(1), 26–33, API– AP3. [https://doi.org/10.1016/S15537250\(16\)42003-9](https://doi.org/10.1016/S15537250(16)42003-9)
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Keselamatan Pasien Rumah sakit. Jakarta
- Potter, O., A., & Perry, AG. (2013). *Fundamental of Nursing: Concepts, Process, and Practice*. 8<sup>th</sup> Ed. St. Louis, MI: Elsevier Mosby. Edisi 7 buku 1 dan 2. Jakarta: Salemba Medika.
- Purba. (2007). Kesalahan dalam pelayanan obat (medication error) dan usaha pencegahannya. Jakarta.
- Sarwono, S.W. (2011). Psikologi Remaja. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Setyani, M. D. (2016). Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Inap. Jurnal JKFT. Vol 1, No 2 (2016)
- Setiawati, S. (2008). Proses Pembelajaran Dalam Pendidikan Kesehatan. Jakarta: Trans Info Media
- Smeltzer, S., C., dan bare, G (2008). Brunner & Suddarth's. *Textbook of Medical Surgical Nursing*. Philadelphia: Lippincott.

- Sitorus, Ratna. (2011). *Manajemen Keperawatan: Manajemen Keperawatan di Ruang Rawat*. Jakarta: sagung Seto.
- Sjafri, M. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik. Bogor: Ghalia Indonesia. Depkes. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tentang Rumah Sakit. Jakarta. Diakses dari [www.bpkp.go.id](http://www.bpkp.go.id)
- Suliha. (2002). Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Supardi, S. (2017). Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta: Trans Info Media
- Surahman Raden. (2018). Hubungan karakteristik perawat terhadap pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien Pasca Akreditasi RS X Palembang. [https://www.researchgate.net/publication/331172971\\_Hubungan\\_Karakteristik\\_Perawat\\_terhadap\\_Pelaksanaan\\_Sasaran\\_Keselamatan\\_Pasien\\_Pasca\\_Akreditasi\\_Rumah\\_Sakit\\_X\\_di\\_Kota\\_Palembang\\_Tahun\\_2018](https://www.researchgate.net/publication/331172971_Hubungan_Karakteristik_Perawat_terhadap_Pelaksanaan_Sasaran_Keselamatan_Pasien_Pasca_Akreditasi_Rumah_Sakit_X_di_Kota_Palembang_Tahun_2018)
- Sutanto, H. (2015). Analisis Implementasi keselamatan Pasien. Medan : Universitas Sumatra Utara.
- Syam, et all. (2018). *Relationship between Knowledge and Attitude with Implementation of Patient safety Targets*. <http://journal.umy.ac.id/index.php/mrs/article/view/547>
- WHO (2012). *Word Alliance For Patient Safety*. Forward Program.
- \_\_\_\_\_. (2015). Collaborating Centre for Patient Safety Solutions. Patient Identification. <file:///C:/Users/siti5/Desktop/TESIS/SKP/Journal/21.%20OK.%20PS-Solution2%20iDENTIFICATION.pdf>
- \_\_\_\_\_. (2015). Collaborating Centre for Patient Safety Solutions. Communication during Patient Hand-overs. <file:///C:/Users/siti5/Desktop/TESIS/SKP/Journal/21.%20OK.%20PS-Solution2%20iDENTIFICATION.pdf>
- Wilson, et al. (2015). *Patient safety in developing countries: retrospective estimation of scale and nature of harm to patients in hospital*. BMJ, 344(mar13 3), e832–e832.doi:10.1136/bmj.e832.